

ABSTRAK

Perusahaan barang konsumsi primer (consumer non-cyclicals) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia beroperasi pada sektor yang sangat lekat dengan konsumsi harian, pengawasan rantai pasok, serta meningkatnya ekspektasi pemangku kepentingan terhadap praktik etika dan keberlanjutan. Dalam konteks ini, penerapan prinsip-prinsip Environmental, Social, and Governance (ESG) beserta struktur pengawasan internal yang efektif dinilai sangat esensial dalam memperkuat akuntabilitas perusahaan dan penciptaan nilai jangka panjang. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh karakteristik dewan yakni independensi dewan, ukuran dewan, keragaman gender, pendidikan dewan, dan rapat dewan terhadap kinerja ESG pada perusahaan consumer non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2024.

Penelitian ini menerapkan desain kuantitatif dengan menggunakan data sekunder yang dikumpulkan dari database Refinitiv serta laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan yang dipublikasikan. Sampel ditentukan melalui metode purposive sampling berdasarkan kriteria pemilihan tertentu. Sebanyak 18 perusahaan consumer non-cyclicals memenuhi persyaratan dan diamati selama lima tahun, menghasilkan 90 pengamatan perusahaan-tahun (firm-year observations). Kinerja ESG diproses menggunakan Refinitiv ESG Score dan Analisis Konten ESG berdasarkan Standar Global Reporting Initiative (GRI). Data dianalisis menggunakan analisis regresi linear berganda.

Temuan empiris mengungkapkan bahwa independensi dewan, ukuran dewan, keragaman gender, pendidikan dewan, dan rapat dewan tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja ESG. Hasil ini menyiratkan bahwa berbagai atribut struktural dan demografis dewan komisaris di sektor ini belum secara efektif diterjemahkan menjadi pendorong substantif dalam peningkatan investasi keberlanjutan. Praktik pengungkapan ESG pada perusahaan consumer non-cyclicals di Indonesia tampaknya lebih digerakkan oleh kepatuhan regulasi eksternal atau tekanan institusional ketimbang variasi karakteristik internal dari dewan pengawas itu sendiri.

Kata kunci: Kinerja ESG, Karakteristik Dewan, Keragaman Gender, Leverage, Profitabilitas, Bursa Efek Indonesia.